

Pengeluaran Hibah

Transaksi “Pengeluaran Hibah” digunakan untuk mencatat adanya Pengeluaran Hibah berupa aset tetap selama tahun berjalan. Contoh bukti dukung untuk transaksi ini adalah: SK Penghapusan Aset untuk Keperluan Hibah.

- [Point Penting Penjurnalan](#)
- [Contoh Kasus dan Jurnal](#)

Point Penting Penjurnalan

1. Penomoran Dokumen pada SIPD:

Format : No urut (4digit)/ JP-ASET/ Pengeluaran Hibah/OPD/Tahun

Contoh : 0003/JP-ASET/ Pengeluaran Hibah /PUPR/2024

2. Contoh Dokumen Sumber yang Absah

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus 1 :

Tanggal 13 September 2024, BPKAD Kota Denpasar menerbitkan BAST pengeluaran Hibah Gedung dan Bangunan untuk Pemerintah Kabupaten Badung dengan nilai perolehan bangunan sebesar Rp1.000.000.000,00 dan akumulasi penyusutan sebesar 550.000.000,00

Jurnal 1 :

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
13 September 2024	1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	550.000.000,00	
	8.1.05.02.02.0001	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	450.000.000,00	
	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor		1.000.000.000,00

Keterangan :

Pemilihan rekening Pendapatan hibah disesuaikan dengan pemberi hibah. Jika hibah diterima dari Kementerian, maka rekening yang dipilih adalah "Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat"